PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW* DI KELAS IV SD NEGERI 21 BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANITA MERY MUNIR
NIM. 09443

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DIKELAS IV SD NEGERI 21 BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN PADANG

Nama	: **Anita Mery Munir**
BP/NIM	: 2008/09443
Program Study	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nur Asma, M.Pd	Drs. Zuardi, M.Si
NIP 19560605 198103 2 002	NIP 19610131 198802 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DI KELAS IV SD NEGERI 21 BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN PADANG

Nama	**: Anita Mery Munir**
BP/NIM	**: 2008/ 09443**
Program Study	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dr. Nur Asma, M.Pd**	**1** .....
Sekretaris	**: Drs. Zuardi, M.Si**	**2** .....
Anggota	**: Dr. Hj. Darnis Arief, M.Pd**	**3** .....
Anggota	**: Dra. Farida S, M.Si**	**4** .....
Anggota	**: Drs. Arwin**	**5** .....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu,

dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat,

dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Q.S Al-Mujaadillah:11)

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan,
Begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan,harapan serta tantangan.
Meski terasa berat,
Namun manisnya hidup justru akan terasa,
Apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan.

Kepersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup
Yang senantiasa ada saat suka maupun duka.
Oh ayah dan bunda
Begitu besar pengorbananmu, tak sedikitpun engkau mengeluh
Tak pernah engkau mengadu sakit, bibirmu segukir senyuman
Demi kebahagiaan anak-anakmu, aku menyadari sampai detik ini

Kepada papa tercinta A. Moenir (Alm) dan mama tercinta Meimunah (Almh)
Terimalah sebuah karya kecil ini, sebagai tanda terima kasihku
Semoga karya ini dapat memberikan kebanggaan bagimu di Alam sana

Kepada suamiku Bustami. BE, anakku Regina Mutia Lestari, S.Pt,
Riki Reynaldi Barta, S.T, Andre Utami Fernando,S.Pt, Anggito Octa Utami,S.T,
Fuji Silvia Utami, Zikra Giovany Benarti terima kasih atas do'a, pengorbanan
dan dukungannya yang telah diberikan kepada Mama

Terima kasih juga kepada teman-teman BB 08,
teman seperjuangan di SD 21 Bandar Buat yang telah mendukung.
You Always be My Best Friend Forever

By: Anita Mery Munir

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2016
Yang menyatakan

Anita Mery Munir

ABSTRAK

Anita Mery Munir : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran: (1) Guru dominan menggunakan metode ceramah.(2) Kurang melibatkan siswa untuk lebih mandiri dalam kelompok. (3) Kurang mengembangkan potensi siswa. (4) kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berintegrasi dengan siswa lain dalam kelompok. Salah satu model pembelajaran yang penulis anggap mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Lubuk Kilangan Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanan, pengamatan dan reflleksi. Data penelitian diperoleh dari proses pelaksanaan tindakan melalui pengamatan, hasil tes dan diskusi . Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, yang berjumlah 16 orang siswa, 11 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan dan peneliti.

Hasil penelitian yang dilaksanakan adalah, RPP siklus I Pertemuan I 71,43%, meningkat di siklus I pertemuan II 85, 71%, meningkat di siklus II menjadi 96,42 %, dari pelaksanaan aspek guru siklus I pertemuan I 67%, pertemuan II 77,78 %, meningkat di siklus II menjadi 94,44%. Pelaksanaan aspek siswa siklus I pertemuan I 64%, pertemuan II 75% , meningkat di siklus II menjadi 97,22%. Hasil belajar siswa kognitif, afektif, psikomotor siklus I pertemuan I 66% dengan kualifikasi kurang (K), pertemuan II 72%, dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan pembelajaran model *Cooperatitive Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang"** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Padang dan Ibu Masniladevi, M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Nur Asma, M. Pd selaku pembimbing I, Bapak Drs. Zuardi, M Si selaku pembimbing II.
3. Ibu Dr. Hj.Darnis Arief M. Pd, selaku penguji I, Ibu Dra. Farida S, S. Pd M.Si selaku penguji II dan Bapak Drs.Arwin, S.Pd selaku penguji III
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP
5. Ibu Kasmalaili, S. Pd selaku Kepala SD Negeri 21 Bandar Buat.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta pegawai SD Negeri 21 Bandar Buat
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Saya berharap, semoga skripsi penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi saya pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**

BAB I. Pendahuluan

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II. Kajian Teori dan Kerangka Teori

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar 9
2. Pembelajaran IPS 10
   a. Pengertian Pembelajaran 10
   b. Pengertian IPS 11
   c. Tujuan IPS 11
   d. Ruang Lingkup IPS 12
3. Model Pembelajaran 12
4. Hakekat Model *Cooperatife Learning* 13
   a. Pengertian *Cooperatife Learning* 14
   b. Ciri-ciri *Cooperative Learning* 14
   c. Unsur-unsur *Cooperative Learning* 15
5. Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* 16
   a. Pengertian 16
   b. Keunggulan *Tipe Jigsaw* 18

c. Langkah-langkah Model *Tipe Jigsaw* 19

6. Penerapan Model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD..... 21

1. Pembentukan Kelompok Asal 23

2. Diskusi Kelompok Pakar (ahli)..... 23

3. Laporan Kelompok Pakar (ahli)..... 24

4. Pelaksanaan Tes/Kuis..... 24

5. Penghargaan..... 24

B. Kerangka Teori 26

BAB III. Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian 28

2. Subjek Penelitian 28

3. Waktu Penelitian 28

B. Rancangan Penelitian

1. Model dan Jenis Penelitian 29

2. Alur Penelitian 30

3. Prosedur Penelitian 33

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian 37

2. Sumber Data 37

D. Instrumen Penelitian 38

E. Analisis Data 39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan I..... 43

a. Tahap perencanaan tindakan 43

b. Tahap pelaksanaan tindakan 44

c. Tahap pengamatan (observasi)..... 50

d. Tahap refleksi..... 55

2. Siklus I Pertemuan 2 58

a. Tahap perencanaan tindakan 59

b. Tahap pelaksanaan tindakan 61
c. Tahap pengamatan (observasi) 65
d. Tahap refleksi 72
3. Siklus II 75
a. Tahap perencanaan tindakan 76
b. Tahap pelaksanaan tindakan 77
c. Tahap pengamatan (observasi) 80
d. Tahap refleksi 87
B. Pembahasan
1. Siklus I 88
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran 88
b. Pelaksanaan pembelajaran 90
c. Hasil belajar siswa 93
2. Siklus II 95
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran 95
b. Pelaksanaan pembelajaran 96
c. Hasil belajar siswa 99
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 102
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil Nilai Ujian Mid Semester II.....	4
Tabel 2	: Perhitungan Skor Perhitungan Individu	25
Tabel 3	: Tingkatan Penghargaan Kelompok	26
Tabel 4	: Hasil Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan 1.....	53
Tabel 5	: Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1.....	62
Tabel 6	: Hasil Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan 2	70
Tabel 7	: Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2.....	78
Tabel 8	: Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	125
2. Soal Tes/Kuis Pertemuan 1	111
3. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli I Siklus I Pertemuan 1	113
4. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli II Siklus I Pertemuan 1	114
5. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli III Siklus I Pertemuan 1	115
6. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli IV Siklus I Pertemuan 1	116
7. Teks Bacaan I	118
8. Teks Bacaan II	120
9. Teks Bacaan III	122
10. Teks Bacaan IV	124
11. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	125
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	132
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	128
14. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	134
15. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	135
16. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	136
17. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	137
18. Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan 1	138
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	139
20. Soal Tes/Kuis Siklus I Pertemuan 1	150
21. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli I Siklus I Pertemuan 2	152
22. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli II Siklus I Pertemuan 2	153
23. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli III Siklus I Pertemuan 2	154
24. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli IV Siklus I Pertemuan 2	155
25. Teks Bacaan I	156
26. Teks Bacaan II	157
27. Teks Bacaan III	159
28. Teks Bacaan IV	160

29. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 161
30. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 163
31. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 165
32. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 168
33. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2 169
34. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 170
35. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 171
36. Penghargaan Kelompok Siklus Siklus I Pertemuan 2 172
37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 173
38. Soal Tes/Kuis Siklus II 179
39. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli I Siklus II 180
40. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli II Siklus II 181
41. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli III Siklus II 182
42. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Ahli IV Siklus II 183
43. Teks Bacaan I 184
44. Teks Bacaan II 185
45. Teks Bacaan III 186
46. Teks Bacaan IV 187
47. Hasil Penilaian RPP Siklus II 188
48. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II 191
49. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II 195
50. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II 198
51. Lembar Penilaian Afektif Siklus II 199
52. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II 200
53. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II 201
54. Penghargaan Kelompok Siklus II 202

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Pembentukan kelompok 18
Bagan 2 : Alur Penelitian Tindakan 26

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Kerangka Teori 28
Diagram 2 : Alur Penelitian 33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam UU NO 20 Tahun 2003 bahwa "Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga ,masyarakat, bangsa dan Negara".

Berdasarkan Undang-undang tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk merubah prilaku siswa kearah yang lebih baik dan dapat membuat siswa lebih kreatif dalam kehidupannya. Pendidikan dapat berlangsung dilingkungan keluarga sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan sekolah bertujuan untuk mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik secara intelektual,moral maupun social agar siswa dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai keperguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang tersusun secara sistematis. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Seperti yang dikemukakan Asep (2006:3) bahwa " IPS merupakan perpaduann dari pilihan konsep ilmu-ilmu

sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan yang tersusun secara sistematis “. Selain Fakih (1999:1) yang juga menyatakan bahwa “ IPS adalah merupakan mata pembelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologi serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupan”.

Dengan demikian IPS merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada tingkat sekolah yang disusun secara sistematis melalui pendekatan pendidikan dan psikologis yang nantinya dapat bermakna bagi siswa dalam kehidupannya. Pembelajaran IPS di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri menuju kedewasaan sehingga terbentuk warga negara Indonesia yang demokratis dan warga negara yang cinta damai. Seperti yang dikemukakan Depdiknas (2006:575) “melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD diharapkan siswa dapat mencapai tujuan untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap kondisi sosial masyarakat, lingkungan sekitar untuk menuju kehidupan masyarakat yang dinamis. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam Depdiknas (2006:575) “pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan-pengetahuan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang

dinamis". Oleh sebab itu, dalamn pembelajaran IPS di SD para guru dituntut untuk mampu merangsang dan meningkatkan pembelajaran IPS sedemikian rupa

Pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang sewaktu penulis melakukan observasi masih banyak menggunakan cara-cara konvensional yang mana pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung satu arah yaitu guru hanya menjelaskan didepan kelas, siswa hanya mendengar, dan kadang kala menyuruh siswa membaca buku dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku tersebut. Akibat dari hasil ujian Mid semester II TA 2014/2015, hanya 6 orang dari 16 siswa dikelas memperoleh ketuntasan hasil belajar. Bearti hanya 37,5 % dari jumlah siswa di kelas yang memperoleh ketuntasan hasil belajar. Hasil nilai ujian Mid semester II dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel . 1

Hasil Nilai ujian Mid semester II kelas IV Mata Pelajaran IPS
TA 2014/2015

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	MRV	70	53		V
2	HND	70	50		V
3	SMY	70	54		V
4	SPR	70	72	V	
5	AND	70	63		V
6	FRK	70	80	V	
7	JFR	70	61		V
8	JML	70	80	V	
9	JHN	70	52		V
10	MYS	70	71	V	
11	TT	70	70	V	
12	DF	70	53		V
13	ABM	70	60		V

14 15 16	RWD IDN MRD	70 70 70	61 73 62	 V 	V V
	Jumlah		1015	6	10
	Rata-rata		63,43		
	Nilai tertinggi		80		
	Nilai terendah		52		
	KKM		70		

Sumber : Daftar Nilai Murni (Danim) Mid Semester II TA 2014/2015

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan tercipta apabila guru memiliki dan menguasai model pembelajaran. Kemampuan model pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dimiliki guru, karena kemampuan menguasai dan menggunakan model yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa , baik keberhasilan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hal ini sejalan dengan pendapat Aunurarrahman (2009:140) :

> Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intesitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif yang menyenangkan, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Model pembelajaran yang dianggap cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD salah satunya adalah model jigsaw. Model jigsaw merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa dengan memperhatikan keheterogenan, mampu bekerjasama serta setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebutkepada anggota kelompok yang lain. Seperti yang dikemukakan oleh Akhmad (2008:1), yaitu :

> Model jigsaw merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang secara heterogen dan berkerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain

Dari definisi diatas, jelas bahwa model jigsaw tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik saja, tetapi juga melatih siswa dalam mencapai tujuan – tujuan hubungan sosial dan manusia yang mana pada akhirnya hal ini berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Penggunaan model jigsaw ini akan membawa siswa langsung merasakan makna pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa terlibat secara langsung dalam tahap-tahap pembelajaran seperti siswa mampu bekerjasama, mengeluarkan pendapat, serta mampu menjadi tutor sebaya bagi temannya yang lain seperti yang dikemukanan oleh Ady (2009:2)" model pembelajaran jigsaw melatih siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi teman yang lain".

Selain itu penggunaan model jigsaw sangat cocok digunakan dalam pembelajaran-pembelajaran yang materinya berbentuk narasi seperti ilmu sosial serta sastra dan berbagai ilmu yang terkait lainnya hal ini seperti diutarakan Nur (2008:76) bahwa "model jigsaw dapat digunakan bila materi yang dikaji berbentuk narasi tertulis dan paling cocok digunakan dalam pembelajaran-pembelajaran semacam kajian-kajian sosial, sastra beberapa bagian ilmu pengetahuan (Sains) dan berbagai bidang terkait lainnya".

Berdasarkan pengalaman yang telah dilalui bertahun-tahun ternyata siswa masih sulit memahami konsep belajar IPS, karena dalam PMB guru tidak

menceramahi siswa, guru masih menganggap pelajaran IPS adalah khayalan, sehingga proses pembelajaran didominasi oleh guru, yang mengakibatkan siswa pasif, jenuh dan bosan dalam belajar IPS. Akibatnya hasil belajar IPS kurang memuaskan dimana-mana rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan belajar, seperti yang dituntut kurikulum untuk kelulusan siswa dengan 6,5. Dengan demikian ini harus dapat dicarikan solusinya, sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat nantinya.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian penerapan *cooperative tipe jigsaw* dalam pemahaman konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang. Sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan perumusan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah secara umum yaitu Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model C*ooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang? Adapun Rumusan masalah secara khusus dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan Model C*ooperative Learning* T*ipe Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model C*ooperative Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV SD negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model C*ooperative Learning* T*ipe Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang ?

C . Tujuan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan secara umum penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang. Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Coorperative Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Coorperative Learning Tipe Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

3. Hasil pembelajaran IPS siswa dengan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

D. Manfat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, Guru, Kepala Sekolah dan siswa, yaitu sebagai berikut

1. **Peneliti**

   Menambah wawasan dalam pembelajaran IPS SD dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw.*

2. **Guru**

   Sebagai masukan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coorperative Learning Tipe Jigsaw* di SD.

3. **Siswa**

   Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan ,dan melaksanakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coorperative Learning Tipe Jigsaw* di Sekolah Dasar.

4. **Kepala Sekolah**.

   Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah perlunya peningkatan kemampuan Guru, dalam menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam mata pelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar menurut Nana (2002 : 28) ”Merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”.Sedangkan menurut Hamalik (2007 : 10) menyatakan bahwa ”Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru,perubahan dalam tahap kebiasaan dan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Selanjutnya Bloom (dalam Harun , 2007 : 13) menyatakan bahwa,”Hasil belajar mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, hasil afektif. Karakteristik manusia meliputi cara berfikir, berbuat dan perasaan, cara berfikir menyangkut ranah kognitif, cara berbuat menyangkut ranah psikomotor, sedangkan perasaan menyangkut ranah afektif”.

Dari definisi di atas, dapat diartikan bahwa hasil belajar itu adalah pada individu dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, yang didapat melalui proses belajar. Hasil belajar diharapkan sebagaimana mestinya, maka guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar tercapai dengan baik.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Syaiful (2009;61), ”Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah,yaitu mengajar dan belajar. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik”.

Proses pembelajaran dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dasar yang dimilkinya, agar terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (dalam Sayiful 2009;62) menyatakan

> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS lebih menekankan kepada aspek kependidikan yang mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki. Sehingga dengan sendirinya siswa akan mampu untuk memecahkan permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Menurut Etin (dalam Kosasih, 2007:13) ”IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, dan berusaha membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya”. Menurut Depdiknas (2008:162) ”IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Dengan model tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman terhadap masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Menurut Depdiknas (2008 : 162) tujuan IPS sebagai berikut :

> 1)Mengenal konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu,inkuiri,memecahkan masalah,dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ,ditingkat lokal, nasional dan global.

Gross (dalam Etin, 2007:14) menyatakan bahwa,”Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa mengunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistim sosial, dan budaya yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan manusia,maka manusia tersebut melakukan aktifitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya. Ruang lingkup di atas termuat dalam Depdiknas (2008:163) ”meliputi aspek-aspek berikut: a) Manusia,tempat dan lingkungan, b) Waktu bekelanjutan dan perubahan,c) Sistem Sosial dan budaya,dan d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Disamping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

3. Model Pembelajaran

Menurut Udin, dalam Djakaria, (2005:12) ” model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka kompitual yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

tertentu. Dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena Model dan Metode Pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa (Kosasih, 1996:2).

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan acuan dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bermacam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, masing-masing pendekatan mempunyai keunggulan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *Cooperative Learning.*

4. Hakekat Model *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative Learning mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *cooperative*, siswa dituntut untuk secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Menurut Cooper (dalam Nurasma, 2008 : 2) menjelaskan bahwa,

> Cooperative *learning* sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama,sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial. Anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Cooperative Learning merupakan model belajar dengan sejumlah siswa sebagai kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Johnson (dalam Etin, 2007 : 54) menyatakan bahwa," *Cooperative Learning* adalah pemanfaatan kelompok dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka anggota lainnya dalam kelompok tersebut". .Dengan adanya pembelajaran *Cooperative Learning* maka diharapkan siswa dapat mengikuti penjelasan guru dengan aktif, menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif dan berdiskusi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan pembelajaran yang saling berinteraksi dalam suatu kelompok. Dimana siswa belajar dalam suatu kelompok kecil secara bersama, dan berperan secara aktif, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Cooperative Learning

Cooperative Learning seperti dijelaskan dalam Depdiknas (2005 : 14) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

> 1) Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara cooperative, 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, 3) Jika dalam kelas terdapat siswa yang terdiri dari berbagai ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda maka pembentukan anggota kelompoknya terdiri dari perbedaan tersebut dan 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Senada dengan hal di atas tentang ciri-ciri *Cooperative Learning* Sunarya (2007 : 2) mengemukakan bahwa ciri-ciri pembelajaran *Cooperative* adalah:" Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda-beda, penghargaan lebih berorientasi kelompok dari pada individu".

Dari uraian ciri-ciri *Cooperative Learning*, dapat dimaknai bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara anggota kelompok, anggota kelompok bervariasi dalam berbagai hal (*heterogen*), bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan adanya penghargaan yang lebih ditujukan pada kelompok daripada individu.

c. Unsur - Unsur Cooperative Learning

Unsur-unsur pembelajaran cooperative oleh Muslim Ibrahim (dalam Depdiknas, 2005 : 45) diuraikan sebagai berikut:

> Siswa dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan. (2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.(3) Siswa harus melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.(4)Siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.(5) Siswa akan dikenai evaluasi atau hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua kelompok. (6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.(7) Siswa akan diminta pertanggung jawabannya secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *cooperative* .

Sedangkan unsur-unsur pembelajaran *cooperative* menurut Kunandar (2008:359) yaitu :

> 1)Saling ketergantungan positif, dalam hal ini guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama yang dapat dicapai melalui adanya saling ketergantungan pencapaian tujuan, ketergantungan dalam menyelesaikan pekerjaan, ketergantungan bahan atau sumber untuk menyelesaikan pekerjaan dan saling ketergantungan peran.2)Interaksi tatap muka, menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga dapat melakukan dialog antar sesamanya. 3)Akuntabilitas individual, meskipun dalam belajar kelompok tetapi penilaian terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi dilakukan secara individual.4)Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi, pembelajaran *Cooperative* menekankan aspek-aspek tenggang rasa, sopan santun, kritik, berfikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri dan berbagai sikap positif lainnya.

Dari penjelasan tentang unsur-unsur pembelajaran kooperatif di atas, dapat dimaknai bahwa interaksi positif dapat menciptakan suatu motivasi, dalam memotivasi diperlukan interaksi tatap muka yang mengakibatkan terjadinya proses komunikasi, sehingga dapat menimbulkan suatu penilaian terhadap individu, akan tetapi walaupun adanya penilaian individu pembelajaran *Cooperative* selalu menumbuhkan hubungan yang baik antar individu. Pembelajaran *Cooperative* juga dapat menumbuhkan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang telah dipelajarinya.

5. Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

a**. Pengertian**

Model pembelajaran kooperative memiliki struktur tugas dan penghargaan yang berbeda denganb pembelajaran-pembelajaran lainnya. Struktur tugas kooperative menghendaki siswa bekerjasama dalam kelompok kecil untuk tujuan bersama, sedangkan kolektif dan upaya setiap individu.

Model pembelajaran *cooperative* tumbuh dari suatu tradisi pendidikan yang menekan berpikir dan latihan bertindak demokratis, pembelajaran aktif, prilaku kooperative, pembelajaran emosional dan interaksi sosial, dan menghormati perbadaan dalam masyarakat multi budaya.

Model pembelajaran kooperative memfokuskan pada pengaruh-pengaruh pengajaran, disamping pembelajaran akademik juga pertumbuhan penerimaan antar kelompok serta ketempilan sosial baik individu maupun kelompok. Walaupun banyak teknik pembelajaran kooperative, namun ciri-ciri utama dalam penerapannya adalah mengorganisasikan siswa bekerja bersama dalam kelompok-kelompok dan penghargaan berorientasi pada kelompok. Pembelajaran koorative menggeser kegiatan berpusat pada guru berpusat pada siswa.

Menurut Akhmad (2008 : 2) bahwa," *Tipe Jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran *Cooperative* yang terdiri beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya". Selanjutnya *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dijelaskan Nurasma (2008 : 76) menyatakan,

> Pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap pembelajaran sendiri dan pembelajaran orang lain. Pada *tipe jigsaw* pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen yang beranggotakan 4-6 orang. Materi pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk teks dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan materi dan mampu mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya .

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa, pada pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* ,terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk yang beranggotakan siswa dengan

kemampuan dan latar belakang keluarga yang beragam. Guru harus terampil dan mengetahui latar belakang siswa agar tercipta suasana yang baik bagi setiap kelompok. Pemberian topik dalam kelompok asal berbeda antar anggota kelompok, sedangkan kelompok ahli adalah kelompok yang terdiri dari anggota kelompok asal yang mempunyai topik yang sama dikelompokkan dalam satu kelompok dan mendiskusikan topik tersebut secara bersama- sama, setelah selesai didiskusikan dalam kelompok ahli ,maka anggota kelompok ahli kembali pada kelompok asal dan bertanggung jawab untuk mengajarkan atau menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada anggota kelompok asalnya.

Contoh pembentukan kelompok pada Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* menurut Akhmad (2008 : 1) seperti bagan di bawah ini :

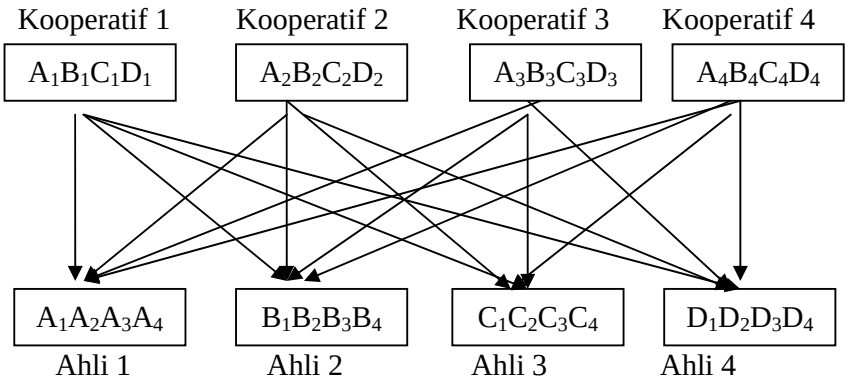

b. Keunggulan *Tipe Jigsaw*

Beberapa alasan yang dikemukakan oleh Nurhadi (2003:62) mengapa pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dikembangkan, yaitu pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*,

> 1) Memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial, 2) Mengemukakan kegembiraan belajar yang sejati, 3) Memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, prilaku sosial, dan pandangan, 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen,

5) Meningkatkan keterampilan metakognitif, 6)Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris, 7)Menghilangkan peserta didik dari penderitaan kesendirian atau keterasingan, 8)Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga dewasa, 9)Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan, 10) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia, 11)Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasa lebih baik, 12)Meningkatkan motivasi belajar instrinsik, 13)Mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dan saling menjaga perasaan, 14)Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong, 15)Meningkatkan sikap tenggang rasa, 16)Meningkatkan harga diri (*self-esteem*) dan penerimaan diri (*self-acceptance*).

Sedangkan Anita (2002 : 90) mengemukakan bahwa ” Suasana positif yang timbul dari Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* adalah: 1) bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencintai pelajaran dan sekolah/pendidik, 2) peserta didik merasa lebih terdorong untuk belajar dan berpikir, 3) dapat menghasilkan manusia yang bisa berdamai dan bekerja sama dengan sesamanya.”

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat melatih siswa untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan untuk berkomunikasi.

c. Langkah – Langkah Pembelajaran *Tipe Jigsaw*

Pembelajaran C*ooperative Tipe Jigsaw* terdiri dari 5 langkah menurut Nurasma (2008:80) yaitu :

1. Pembentukan Kelompok Asal
   Pada tahap ini siswa dibagi atas beberapa kelompok secara heterogen tiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota . Kemudian masing-masing siswa dalam

kelompok asalnya menerima topik-topik yang akan dibahas dan membaca bahan tersebut untuk menemukan informasi.

2. Diskusi Kelompok Pakar (ahli)
   Siswa yang telah mendapat topik yang sama bergabung dalam kelompok ahli dan mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok ahli.
3. Laporan kelompok
   Setelah didiskusikan dalam kelompok ahli , perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kemudian para ahli kembali kepada kelompok asalnya untuk mengajarkan topik yang telah dibahasnya tersebut kepada anggota kelompok asalnya.
4. Pelaksanaan Tes /Kuis
   Siswa diberikan kuis atau soal-soal yang berkaitan dengan seluruh topik yang telah dibahas.
5. Penghargaan Kelompok
   Penghargaan dapat diberikan kepada individu maupun kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Menurut Slavin dalam Asma,Nur (2008:97) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* adalah:

1) Kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 siswa dengan karakteristik yang heterogen.
2) Bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut.
3) Para anggota dari berbagai tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa semacam ini disebut” kelompok pakar”.
4) Selanjutnya para siswa yang berada dalam kelompok pakar kembal kekelompok semula (home teams) untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar.

5) Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam(home teams),para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.Individu atau tim yang memperoleh nilai tinggi diberi penghargaan oleh guru.

Berdasarkan pendapat-pendapat tentang langkah-langkah pembelajaran model cooperative tipe jigsaw dimulai dengan penentuan kelompok membagikan topik dan membaca topik yang hendak dibahas ,diskusi kelompok ahli maupun kelompok asal, mengadakan tes dan memberikan penghargaan diakhir pembelajaran. Adapun langkah – langkah yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Nurasma.

6. Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perencanaan pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru. Pada awalnya guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran membuka skemata siswa. Kemudian membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam kelompok asal,masing-masing siswa mendapatkan topik pembelajaran yang berbeda. Anggota kelompok yang mempunyai topik yang sama dalam kelompok-kelompok asal bergabung dalam satu kelompok yang disebut dengan kelompok ahli, kemudian dalam kelompok ahli ini siswa berdiskusi untuk membahas topik yang mereka memiliki sesuai dengan petunjuk LDK.

Setelah selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok ahli untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian kelompok ahli bergabung kembali pada kelompok asalnya dan mengajarkan topik yang telah dibahas dalam kelompok ahli kepada anggota kelompok asalnya. Sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai ataupun memahami seluruh materi pelajaran.

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran yaitu guru memberikan tes secara individual yang menyangkut seluruh materi. Hasil dari tes akan dimasukkan ke dalam skor kelompok. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapat penghargaan dari guru. Dengan menggunakan model *cooperative tipe Jigsaw* , siswa dapat mengembangkan potensinya secara efektif dalam bekerja sama dalam kelompok yang dapat menumbuhkan rasa saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lain. Sehingga dengan demikian dalam proses pembelajaran guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator dan siswa harus lebih banyak aktif agar tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan.

Berikut pembelajaran materi ”Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta penggunaannya”. Melalui model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* berdasarkan langkah-langkah yang diutarakan Nurasma (2008 : 80) yaitu :

1. Pembentukan kelompok Asal

Membagi siswa beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri Guru dari 4 orang. Kemudian guru membagikan topik-topik pembelajaran kepada masing-masing anggota kelompok dengan topik yang berbeda antar anggota kelompok, tetapi topik-topik tersebut sama dengan topik pada kelompok lain. Topik yang akan dibahas adalah Jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat masa lalu dan masa kini, proses dari kekayaan alam yang tersedia, contoh bahan baku yang diolah menjadi barang produksi, keunggulan dan kelemahan dari penggunaan teknologi produksi.

2. Diskusi kelompok pakar (ahli)

Siswa yang telah mendapat topik sama bergabung dalam Satu kelompok yang dinamakan kelompok Pakar (ahli). Kemudian kelompok mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok pakar (ahli)'

1) Kelompok ahli I membahas tentang jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat masa lalu dan masa kini.
2) Kelompok ahli II membahas tentang proses dari kekayaan alamyang tersedia.
3) Kelompok ahli III membahas tentang contoh bahan baku yang diolah menjadi barang produksi
4) Kelompok Ahli IV membahas tentang keunggulan dan kelemahan dari penggunaan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

3. **Laporan Kelompok Pakar (ahli)**

Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli, perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kemudian anggota dalam kelompok ahli kembali kepada kelompok asalnya untuk mengajarkan topik yang telah dibahasnya tersebut kepada kelompok asalnya.

4. Pelaksanaan tes/kuis

Siswa diberi kuis atau soal-soal yang berkaitan dengan seluruh topik yang dibahas.

5.Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dengan kualifikasi kelompok super, hebat, dan baik. Penentuan skor peningkatan individu penulis menggunakan langkah menurut Nurasma (2008 : 97) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Perhitungan Skor Perkembangan Individu

Skor kuis	Poin Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
10 poin dibawah sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

(Sumber:Nurasma.2008:97) Model Pembelajaran *Cooperative*. Padang UNP Press.

Keterangan :

a. Apabila skor peningkatan individu yang dicapai tidak mencukupi skor dasar yang telah ditetapkan maka nilai yang diperoleh adalah 5 poin.
b. Apabila skor peningkatan individu yang diperoleh berkisar antara I sampai dengan 10 dari skor dasar yang telah ditentukan, maka nilai yang diperoleh adalah 10 poin.
c. Apabila skor peningkatatan individu yang diperoleh lebih dari 10 poin diatas skor dasar , maka nilai yang diperoleh adalah 20 poin.
d. Apabila skor peningkatan individu yang diperoleh lebih dari 10 poin diatas skor dasar, maka nilai yang diperoleh adalah 30 poin
e. Apabila pekerjaan dari individu sempurna sesuai sesuai kunci tanpa memperhatikan skor dasar, maka nilai yang diperoleh adalah 30 poin.

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus Slavin (dalam Nurasma , 2008 : 97) sebagai berikut:

$$N = \frac{\textbf{Jumlah total perkembangan anggota}}{\textbf{Jumlah anggota kelompok}}$$

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu :

Tabel 3. Tingkatan Penghargaan Kelompok

No	Rata-rata kelompok	Penghargaan Kelompok
1	5 - 15 poin	Kelompok baik
2	16 - 20 poin	Kelompok hebat
3	25 poin	Kelompok super

Sumber : Nurasma, (2008: 97). Model Pembelajaran Cooperative Learning. Padang : UNP Pres.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dipelajari di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat. Tujuan utamanya adalah memberikan pengetahuan kepada siswa untuk bisa menemukan dan membangun pengetahuan sendiri, memberikan keterampilan kolaboratif dan memberikan motivasi. selain itu pembelajaran ini akan lebih bermakna dan berlangsung alamiah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan , nilai, sikap ,moral, dan keterampilan sosial kepada siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan kognitif saja.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembentukan kelompok asal kemudian siswa diberikan bahan bacaan berupa topik, dilanjutkan dengan membaca topik . Kemudian berdiskusi saling tukar pikiran membahas satu topik pembelajaran. Siswa dapat menemukan, membangun dan mengidentifikasi pengetahuan sendiri. Disini peranan siswa dalam kelompok diskusi sangat utama. Kegiatan berikutnya, siswa tersebut berkesempatan mengajarkan masing-masing topik tersebut kepada teman-teman dalam tim mereka. guru hanya berperan sebagai fasilitator dan membimbing untuk saling berbagi dan bertukar ide dalam kelompoknya.

Pada kegiatan akhir siswa sudah dapat pengetahuan tentang materi dan keterampilan dalam bersosialisasi dan berkolaboratif. Kemudian siswa mengerjakan tes /kuis , selanjutnya guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mempunyai jumlah poin tertinggi Seperti diagram berikut ini:

Diagram 1.

KERANGKA TEORI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

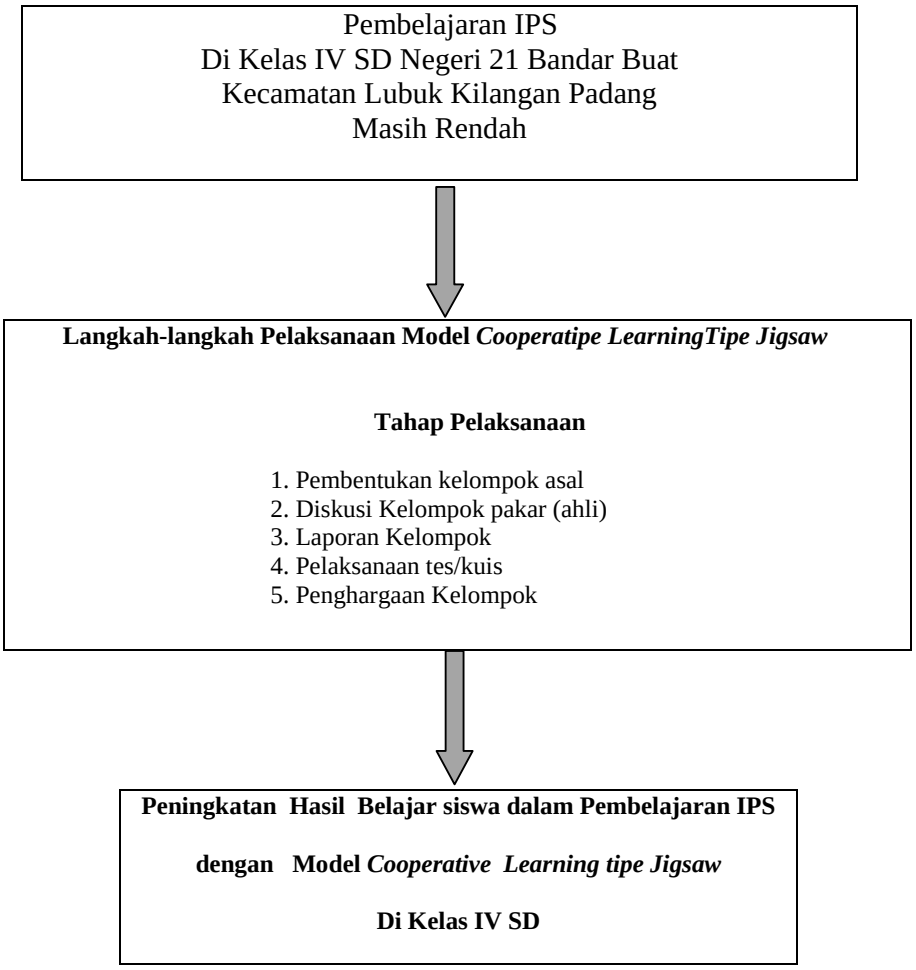

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. RPP Pembelajaran IPS yang dibuat guru (Peneliti) dengan penerapan *model cooperative learning tipe jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran. Karena pada model cooperative learning tipe jigsaw guru harus membuat LDK dengan baik, menyiapkan evaluasi yang baik , dan merencanakan pembelajaran dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan *model cooperative learning tipe jigsaw* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Hal ini dapat terlaksana karena masing-masing anggota kelompok harus menguasai topik yang telah diterima dan menyampaikan topik itu kepada anggota kelompoknya, sehingga siswa termotivasi untuk aktif dalam berdiskusi. Pada *model cooperative learning tipe jigsaw* siswa sangat semangat, karena nantinya guru akan memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dari siklus I pertemuan 1 adalah 66,8 dengan pesentase ketuntasan 44%. Meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 71,56 .Pembelajaran belum dianggap tuntas jika hasil yang diperoleh di bawah 64% dan untuk itu penelitian ini dilanjutkan

pada siklus II. Ternyata pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 81 dengan persentase 87,5 %. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhasil dilakukan di SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan
2. Untuk kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, dapat menambah pengetahuan yang nanti bermamfaat setelah peneliti turun kelapangan.
4. Untuk pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Anita Lie. 2002. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang* Kelas. Jakarta : PP. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ahkmad.2008. *Cooperative Learning Teknik Jigsaw* (Online). http//akhmadsudrajat.wordpreess.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw/Download tanggal 14 Januari 2011,pukul 20.05

Anas, Sudiyono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Asep.2006. *Pembelajaran* dan *Evaluasi Hasil Belajar* IPS. Bandung: UPI Press

Depdiknas.2008.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta:BSNP

Etin. Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.*Jakarta:Bumi Aksara

Gagne dan Briggs. 2008. *Strategi Pembelajaran. (online)* http://www.litagama.orgjurnal/edisi5/diakses 03//04/2008

Kosasi, A.Djahiri.1992.*Dasar-Dasar Metodologi Pembelajaran*.Bandung: Lab Pengajaran PMP IKIP Bandung

Masnur Muslich.2008.*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dari Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara

Nana Sujana.2006.Efektifitas StrategiPembelajaranKooperatifdanEksipatori Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Cara berfikir (online) *http://latifa 04.wordpress.com/2010/08/03/penelitian-tindakan-kelas diakses 03/03/2008*

Nurasma.2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP PRESS.

Ritawati Mahyudin, dkk.2007. *Hand out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP

Syaiful, Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta

Slavin,Robert,E.1995.*Cooperative Learning*.Boston: Allya Bacan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Siklus I) Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 21 Bandar Buat

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Hari / Tanggal : Rabu / 18 Maret 2015

I . Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam ,kegiatan ekonomi, dan kemajuan Teknologi di lingkungan kabupaten / Kota dan Provinsi.

II. Kompetensi Dasar

2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi , komunikasi , dan transportasi serta pengalaman penggunaannya .

III. Indikator

2.3.1.Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masa lalu dan masa kini.(kognitif)

2.3.2.Membuat bagan alur proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia(Psikomotor)

2.3.3.Menentukan contoh bahan baku yang diolah menjadi barang produksi.(kognitif)

2.3.4.Menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi Produksi.(kognitif)

2.3.5.Membiasakan prilaku positif terhadap perkembangan teknologi Produksi.(afektif)

IV.Tujuan Pembelajaran

1.Dengan diskusi siswa dapat membandingkan jenis-jenis teknologi berproduksi dengan benar

2.Dengan penugasan dan diskusi, siswa dapat membuat bagan alur proses

produksi dari kekayaan alam yang tersedia dengan benar

3.Dengan diskusi dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi dengan benar.

4.Dengan Tanya jawab siswa dapat menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi produksi dengan benar

5.Dengan Penugasan,penerapan siswa dapat membiasakan prilaku positif terhadap hasil teknologi produksi dengan benar

V. Materi Pembelajaran

Perkembangan Teknologi

VI. Langkah – langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1.Mengkondisikan siswa,berdo'a mengabsen siswa.

2.Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu tentang teknologi

3.Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perkembangan teknologi produksi

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Fase Eksplorasi

- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian teknologi produksi guna menggali sejauh mana pengetahuan siswa tentang pembelajaran

1. **Pembentukan kelompok asal**

- Siswa membagi kelas menjadi 4 kelompok sesuai dengan petunjuk guru yang disebut kelompok asal. Siswa diberikan nama kelompok, nomor anggota kelompok serta siswa diberi teks bacaan dengan topik yang berbeda.Kemudian siswa ditugaskan membaca teks bacaannya.

2. **Diskusi kelompok Ahli**

- Siswa ditugaskan berdiskusi dalam kelompok ahli dengan panduan LDK pada kelompok ahli yang membahas tentang: jenis teknologi produksi masa laludan masa kini, Alur proses berproduksi kekayaan alam yang

tersedia, contoh bahan baku yang diolah menjadi barang jadi , dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi produksi.

Fase Elaborasi

3. Laporan kelompok Ahli

- Siswa ditugaskan kembali kekelompok asal, guna melaporkan hal-hal yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli, ini dilakukan secara bergiliran sesuai dengan topik masing-masing.

Fase konfirmasi

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, mengenai hal yang kurang dimengerti siswa selama diskusi berlangsung, yang bertujuan untuk meluruskan konsep sebagai penguatan materi.

4. Pelaksanaan tes

- Guru memberikan tes kepada siswa, mengenai perkembangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.Kemudian melakukan skoring.

5. Penghargaan Kelompok

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sukses berupa alat tulis. Kepada kelompok yang mendapat kriteria kelompok Super,Hebat,Baik.

C.**Kegitan Akhir (10 menit)**

1.Siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru.

2.Siswa bersama guru melakukan refleksi.

3.Siswa ditugaskan mencatat simpulan, penutup..

VII.Metode, media,sumber dan strategi pembelajaran

a.Metode :

Diskusi

Tanya jawab

Penugasan

b.Media :

Lembaran LDK

c.Sumber :

1.Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BNSP

2.Umar,Arsyad. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta : Erlangga.

3.Hisnu,Tantya .2008 . *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV.* Jakarta : Depdiknas.

4. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD kelas IV* . Jakarta : CV Ricardo.

5.Syamsiah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV.* Jakarta : Depdiknas.

6.Susilaningsih, Endang. 2008 . *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV.* Jakarta : Depdiknas.

d.Strategi Pembelajaran:

Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

VIII.Penilaian

A.Penilaian Kognitif

Prosedur penilaian : Akhir Proses

Jenis penilaian : Tes subyektif

Bentuk penilaian : Tulisan

Alat / instrument Penilaian : Soal dan kunci jawaban

Soal

I.Silangilah salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu disebut teknologi…

a. produksi c. industry

b. teknologi d. proyeksi

2. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut…

a. produksi c. transportasi

b. prosesi d.informasi

3. Salah satu contoh alat tradisional yang digunakan untuk menggemburkan tanah adalah…

a. cangkul c. palu

b. sekop d. kampak

4. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi masa kini menggunakan alat yaitu…

a.kalkulator c. traktor

b.reaktor d. dozer

5. Pada masa lalu untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara ditumbuk dengan menggunakan…

a. sabit c.alu

b.palu d.linggis

6. Pengolahan bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi…

a. sederhana c. modern

b. kuno d. super

7.Kecap, tahu, tempe merupakan bahan olahan yang bahan bakunya adalah..

a. susu c. keju

b. kentang d. kedelai

8. Perhatikan alur proses produksi bahan pakaian di bawah ini!

1.menyiapkan bahan baku kapas

2.penenunan kain

3.pemintalan benang

4. menjahit pakaian

Urutan alur proses produksi bahan pakaian yang benar adalah…

a.1,2,3,4

b.1,3,2,4

c.1,4,2,3

d.4,1,2,3

9.Salah satu keunggulan alat teknologi produksi masa kini adalah…

a.mutu barang tidak bagus c.banyak energi

b.hasil produksi lebih banyak d. bebas polusi

10.Kelemahan alat teknologi produksi masa lalu adalah…

a.mahal c. menggunakan banyak tenaga

b.menimbulkan polusi d. harga alat murah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1.Memberikan pupuk merupakan kegiatan …

2.Bagan proses produksi bahan pakaian adalah…….

3.Hasil olahan dari bahan baku kelapa adalah…

4. Keunggulan dari perkembangan teknologi produksi masa kini adalah…

5.Barang-barang hasil produksi negara kita banyak yang di ekspor keluar negeri, sikap dan prilaku positif terhadap hasil produksi adalah…

Kunci Jawaban

I.Pilihan ganda

1.b	6.c
2.a	7.b
3.a	8.b
4.a	9.a
5.c	10.d

II.Isian

1. pemeliharaan tanaman
2. **Bagan**

Proses Produksi Bahan Pakaian

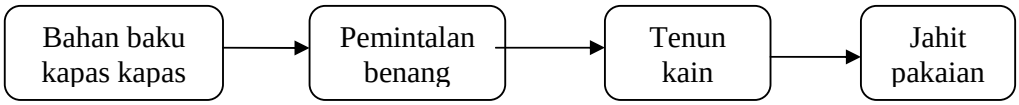

3. minyak goreng, santan
4. hasil lebih banyak, bentuk dan mutunya sama
5. bangga dan mau menggunakan produksi negeri sendiri

B.Penilaian Afektif /Sikap

Prosedur penilaian : Di dalam proses
Jenis penilaian : non tes
Bentuk penilaian : pengamatan /observasi
Alat penilaian : format observasi

C.Penilaian psikomotor/ Keterampilan

Prosedur penilaian : Di dalam proses
Jenis penilaian : Non tes
Bentuk penilaian : Pengamatan
Alat/Intrumen penilaian : Format observasi

Padang, 18 Maret 2015

Observer	Peneliti
Gusliana,AMa	Anita Mery Munir
NIP.19590828 197908 2 001	NIM 09443

111

TES / KUIS
(SiklusI) Pertemuan 1

80

NAMA SISWA :.M. REVAL.....
KELOMPOK :...III.....

Soal

I. Silangilah salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu disebut ….
   a. produksi c. industry
   X. teknologi d. proyeksi
2. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut…
   X. produksi c. transportasi
   b. prosesi d. informasi
3. Salah satu contoh alat tradisional yang digunakan untuk menggemburkan tanah adalah…
   X. cangkul c. palu
   b. sekop d. linggis
4. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi masa kini menggunakan alat yaitu…
   a.kalkulator X. traktor
   b.reaktor d. dozer
5. Pada masa lalu untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara ditumbuk dengan menggunakan…
   a. sabit c.alu
   X. palu d.linggis
6. Pengolahan bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi…
   a. sederhana X. modern
   b. kuno d. super
7. Perhatikan alur proses produksi bahan pakaian di bawah ini!
   1.menyiapkan bahan baku kapas
   2.penenunan kain
   3.pemintalan benang
   4. menjahit pakaian
   Urutan alur proses produksi bahan pakaian yang benar adalah…
   X. 1,2,3,4 c.1,2,3,4
   b.1,3,2,4 d.2,3,4,1.
8. Kecap, tahu, tempe merupakan bahan olahan yang bahan bakunya adalah..
   a. susu c. keju
   b. kentang X. kedelai
9. Kayu merupakan bahan baku untuk pembuatan….
   X. kertas b. kain
   c. batuan c. keset
10. Salah satu keuntungan penggunaan teknologi produksi masa kini adalah…

a. mutu barang tidak bagus c. banyak energi
b. hasil produksi lebih banyak d. bebas polusi

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Memberikan pupuk merupakan kegiatan ..Pemeliharaan tanaman
2. Kegiatan yang dilakukan setelah pemintalan benang adalah..menenun kain
3. Hasil olahan dari kelapa adalah..Santan
4. Salah satu kerugian dari penggunaan teknologi produksi masa kini adalah..hasil lebih banyak, bentuk dan mutu sama.
5. Barang-barang hasil produksi negara kita banyak yang di ekspor keluar negeri, sikap dan prilaku positif yang harus kita biasakan adalah .....mau menggunakan produksi dalam negeri sendiri

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI I
(Siklus I) Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Waktu : 20 menit
Topik : Teknologi Produksi
Masa Lalu dan masa kini.
Nama Kelompok : 1
Anggota Kelompok : 1. Sepriadi
2. Mira Dana Yati
3. Tito Anugrah
4. Jafri

Tugas : Membandingkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

Prosedur : 1.Carilah informasi tentang jenis alat teknologi produksi masa lalu dan masa kini pada teks bacaan yang telah diperoleh
2.Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu.
3.Kemudian isilah tabel di bawah ini!

No	Jenis produksi	Kegiatan	Teknologi Alat	Masa Tenaga Manusia	Lalu proses	Teknologi Alat	Masa Tenaga Manusia	Kini proses
1	Pertanian	Penggemburan tanah	Cangkul	Banyak	Lama	Traktor	Sedikit	Cepat.
2	Pakaian	Penenunan kain	Alattenun kayu.	Banyak	Lama	Mesin penintal	Sedikit	Cepat.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (AHLI) II

(Siklus I) Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Waktu : 30 menit

Topik : Alur Proses Produksi .

Nama Kelompok : II

Anggota kelompok : 1. M. Yunus

2. Ananda

3. Indra

4. Sasmayani

Tugas : Membuat bagan alur proses produksi

Prosedur : 1.Carilah informasi disetiap proses kegiatan apa saja yang dilakukan produksi bahan makanan menghasilkan barang yang siap dikonsumsi (sesuai dengan gambar). dari teks bacaan!.

2.Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!

3.Kemudian isilah tabel di bawah ini!

No	Proses Produksi	Kegiatan Yang Dilakukan
1.	Bahan makanan	a.Penggemburan tanah
		b. Penanaman bibit tanaman
		c. Pemeliharaan tanaman
		d. bahan makanan siap konsumsi

a.Buatlah bagan yang menunjukkan alur produksi yang dilakukan pada produksi diatas

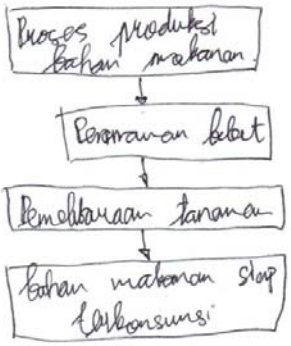

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (AHLI) II

(Siklus I) Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Waktu : 30 menit

Topik : Alur Proses Produksi .

Nama Kelompok : II

Anggota kelompok : 1. M. Yunus

2. Ananda

3. Indra

4. Sasmayani

Tugas : Membuat bagan alur proses produksi

Prosedur : 1.Carilah informasi disetiap proses kegiatan apa saja yang dilakukan produksi bahan makanan menghasilkan barang yang siap dikonsumsi (sesuai dengan gambar). dari teks bacaan!.

2.Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!

3.Kemudian isilah tabel di bawah ini!

No	Proses Produksi	Kegiatan Yang Dilakukan
1.	Bahan makanan	a.Penggemburan tanah
		b. Penanaman bibit tanaman
		c. Pemeliharaan tanaman
		d. bahan makanan siap konsumsi

a.Buatlah bagan yang menunjukkan alur produksi yang dilakukan pada produksi diatas

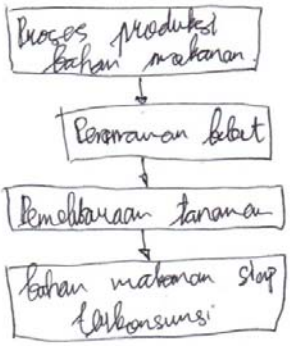

No	Proses Produksi	Kegiatan Yang Dilakukan
1	Bahan Pakaian	Pengambilan bahan baku
		Pemintalan benang
		Penenunan kain.
		Jahit pakaian

b. Buatlah bagan yang menunjukkan alur proses produksi yang dilakukan pada proses produksi diatas!

Bahan pakaian → pemintalan benang → penenunan kain.
↓
Jahit Pakaian

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (AHLI) III

(Siklus I) Pertemuan 1

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Waktu : **20 menit**

Topik : **Pengolahan Bahan Baku**

Nama Kelompok : III.

Anggota kelompok : 1. Frengki

2. Henanri

3. M. Reval.

4. Dafi

Tugas : Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi

Prosedur : 1.Carilah informasi tentang barang-barang produksi yang merupakan hasil olahan dari bahan baku dari teks bacaan yang telah diperoleh

2.Diskusikan bersama teman kelompokmu.

3.Buatlah daftar lima jenis bahan baku yang kamu ketahui ke dalam tabel di bawah ini!

No	Nama Bahan Baku	Hasil Produksi	Daerah Penghasil
1	Kelapa	Santan, Minyak Goreng	Pariaman.
2	Kedelai	Tempe. Tahu.	Padang.
3	Ubi	Sanjai	Bukittinggi
4.	Tanah liat	Bata, Gabah.	Pariaman.
5.	Kayu	Jendela, Pintu.	Maebe?.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (AHLI) IV

(Siklus I) Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semeste : IV / II

Waktu : 30 menit

Topik : Dampak dari Teknologi Produksi

Nama Kelompok :.....IV.....

Anggota kelompok :1...Jimli.....

2...Abi Mahasim.....

3...Fani Wahadari.....

4...Johan.....

Tugas : Menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi produksi.

Prosedur :1.Carilah informasi apa saja dampak menguntungkan , dan dampak merugikan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi dari teks bacaan.

2.Diskusikanlah dalam kelompokmu.

3.Kemudian isilah tabel di bawah ini!

No	Dampak menguntungkan	Dampak merugikan
1.	Pekerjaan cepat selesai.	Menimbulkan Pengangguran.
2.	Tenaga yang digunakan sedikit.	Polusi.
3.		

Teks Bacaan I

TES / KUIS
(SiklusI) Pertemuan 1

50

NAMA SISWA :...Reperdien.....
KELOMPOK :...1.....

Soal

I. Silangilah salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu disebut ....
   a. produksi c. industry
   b. teknologi d. proyeksi ✓
2. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut…
   a. produksi c. transportasi ✓
   b. prosesi d. informasi
3. Salah satu contoh alat tradisional yang digunakan untuk menggemburkan tanah adalah…
   a. cangkul c. palu
   b. sekop d. linggis ✓
4. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi masa kini menggunakan alat yaitu…
   a.kalkulator c. traktor ✓
   b.reaktor d. dozer
5. Pada masa lalu untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara ditumbuk dengan menggunakan…
   a. sabit c.alu
   b.palu d.linggis
6. Pengolahan bahan baku di pabrik yang besar menggunakan teknologi…
   a. sederhana c. modern ✓
   b. kuno d. super
7. Perhatikan alur proses produksi bahan pakaian di bawah ini!
   1.menyiapkan bahan baku kapas
   2.penenunan kain
   3.pemintalan benang
   4. menjahit pakaian
   Urutan alur proses produksi bahan pakaian yang benar adalah…
   a.1,2,3,4 c.1,2,3,4
   b.1,3,2,4 d.2,3,4,1.
8. Kecap, tahu, tempe merupakan bahan olahan yang bahan bakunya adalah..
   a. susu c. keju
   b. kentang d. kedelai
9. Kayu merupakan bahan baku untuk pembuatan….
   a. kertas b. kain
   c. batuan c. keset
10. Salah satu keuntungan penggunaan teknologi produksi masa kini adalah…

a. mutu barang tidak bagus c. banyak energi
b. hasil produksi lebih banyak d. bebas polusi

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Memberikan pupuk merupakan kegiatan ..Pemeliharaan tanaman
2. Kegiatan yang dilakukan setelah pemintalan benang adalah..menenun kain
3. Hasil olahan dari kelapa adalah..minyak goreng
4. Salah satu kerugian dari penggunaan teknologi produksi masa kini adalah..Bentuk Berbeda
5. Barang-barang hasil produksi negara kita banyak yang di ekspor keluar negeri, sikap dan prilaku positif yang harus kita biasakan adalah ..menggunakan produk lokal.

Teks Bacaan I

Membandingkan Teknologi Produksi

Pernahkah kalian mendengar istilah teknologi ? istilah teknologi berkaitan dengan suatu kreasi dan penemuan manusia. Biasanya penemuan tersebut berupa alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia.Bayangkan apabila mesin uap tidak ditemukan! mungkin sekarang manusia masih bepergian menggunakan kuda atau berjalan kaki. Dengan akal dan kecerdasan manusia mampu mengembangkan teknologi. Kekayaan alam yang melimpah di tanah air kita masih berupa bahan baku yang tidak dapat langsung dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan hidup sehari-hari. Kekayaan alam baru dapat dimanfatkan setelah melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Produsi adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang. Membandingkan Teknologi produksi masa lalu dan masa kini. Masyarakat masa lalu dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka.Namun,teknologi yang digunakannya masih sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana tenaga yang diperlukan sangat besar dan hasilnyapun terbatas. Berikut ini akan dibahas mengenai teknologi yang digunakan masyarakat masa lalu dan masa kini.

a. Produksi bahan makanan

Penggemburan tanah dengan cara dicangkul atau dibajak.mencangkul menggunakan tenaga manusia. Sedangkan Pernahkah kalian melihat orang menggaraap tanahpertanian? Sebelum ditanami , biasanya dilakukan membajak menggunakan tenaga kerbau atau sapi.Masyarakat masa kini sudah menggunakan traktor untuk menggemburkan tanah. Dengan menggunakan alat bermesin ini , pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih ringan.

Jika padi telah menguning, tiba waktunya untuk dipanen. Alat untuk memotong padi biasanya menggunakan ani-ani atau sabit. Jika menggunakan ani-ani, pemotongan dilakukan pada tiap-tiap tangkai padi.

Gambar. Membajak dengan Kerbau

Gambar.Membajak traktor.

Jika menggunakan sabit, pemotongan dilakukan pada rumpun batang padi.Setelah mendapatkan padi sebagai hasil produksi pertanian , apa yang harus dilakukan agar padi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pokok ?

Kegiatan seperti gambar disamping menunjukkan bahwa , padi harus diolah terlebih dahulu untuk memisahkan kulit padi dan butir padi. Kulit padi akan menjadi dedak untuk makanan hewan, sedangkan butir padi adalah beras yang merupakan makanan pokok manusia.Masyarakat masa lalu mengolah padi menjadi beras dengan alat alu dan lesung. Sedangkan masyarakat masa kini mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin, yaitu penggilingan padi.

b. Produksi Bahan Pakaian

Untuk memenuhi kebutuhan sandang, masyarakat masa lalu menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu dengan rakitan yang sangat sederhana. Untuk bahan pewarnanya,biasanya digunakan bahan -bahan ari kulit pohon atau daun tanaman. Mereka meracik secara sederhana. Pekerjaan ini memerlukan tenaga yang cukup besar dan waktu yang lama. Hasilnya juga tidak begitu banyak.Sekarang, kebutuhan sandang dapat dipenuhi dengan mudah karena telah banyak pabrik tekstil dengan mesin – mesin modern.Namun sekarang ini, kita juga sering menemukan masyarakat yang masih menggunakan alat tenun sederhana untuk membuat kain.

Teks bacaan II

Proses Produksi Kekayaan alam

Kita semua telah mengetahui bahwa kekayaan alam berupa sumber daya alam dapat dimanfaaatkan apabila diolah secara baik. Pengolahan sumber daya alam dari bahan baku menjadi barang yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan disebut proses produksi.Untuk memahami alur tentang proses produksi , cobalah kalian perhatikan contoh bagan alur produksi di bagian bawahi ini

a.Proses Produksi Bahan Makanan

Bagan dibawah ini menunjukan alur proses produksi bahan makanan pokok masyarakat Indonesia. Pertama – tama , tanah digemburkan terlebih dahulu. Dengan demikian, tanah siap menerima bibit padi. Setelah itu, padi harus ditanam. Tapi, padi tidak bisa dibiarkan begitu saja. Padi harus dijaga dan dipelihara dari serangan hama. Setelah cukup umur, barulah padi dipanen. Padi harus diolah dahulu agar bisa menjadi beras. Beras – beras yang sudah digiling dibawa ke pasar dan kemudian dibeli oleh konsumen.

Pengolahan lahan pertanian

Penanaman bibit tanaman

Pemeliharaan tanaman

Pengolahan bahan makanan

Pengambilan hasil tanaman

b. Proses Produksi Pakaian

Bagan dibawah ini merupakan contoh dari pegolahan sumber daya alam. Bagan ini memperlihatkan alur proses produksi bahan pakaian. Bahan baku berupa kapas diproses melalui pemintalan menjadi benang. Kemudian benang ditenun menjadi kain dan kain dijahit menjadi pakaian.

Bahan baku
kapas

Pemintalan
benang

Penenunan
Kain

Jahit
Pakaian

Teks Bacaan III

Bahan Baku Dapat Diolah Menjadi Beberapa Barang Produksi.

Tahukah kalian barang produksi yang dihasilakan dari kedelai ? Ternyata kedelai dapat diolah menjadi beberapa barang produksi. Barang – barang hasil olahan kedelai dapat berupa kecap,tahu,tempe,susu kedelai.,dan sebagainya.

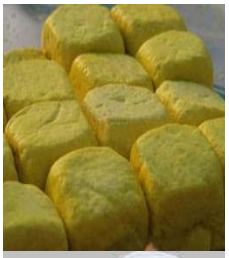

Gambar Tahu Gambar Tempe Gambar Kecap Gambar Minyak goreng Gambar.susu kedelai

Pernahkah kalian bermain tanah liat ? Mainan apa yang pernah kalian buat dari tanah liat? Ternyata tanah liat pun dapat menghasilkan barang yang bermanfaat. Berbagai bahan bangunan dibuat dari tanah liat. Dapatkah kalian menyebutkannya? Batu bata dan genting merupakan bahan bangunan yang dibuat dari tanah liat. Tanah liat juga dapat dibuat menjadi berbagai peralatan dan perlengkapan rumah,seperti guci, kendi, celengan,dan sebagainya.

Dapatkah kalian menyebutkan bahan baku dari hasil pertanian yang dapat diolah menjadi berbagai barang produksi? Terdapat banyak bahan baku yang dapat diolah menjadi berbagai barang produksi, Misalnya kayu. Selain sebagai bahan bangunan dan barang mebel, kayu juga merupakan bahan baku pembuatan kertas.

Teknologi produksi terus berkembang. Manusia terdorong untuk terus berkreasi dalam mengolah bahan baku menjadi berbagai barang produksi. Barang produksi yang dihasilkan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal, melainkan sudah diekspor ke luar negeri.

Dapatkah kalian menyebutkan barang – barang Indonesia yang di ekspor ke luar negeri ? Tekstil,sepatu,dan baju buatan Indonesia banyak yang diekspor keluar negeri. Juga barang – barang hasil kerajinan bangsa Indonesia. Kita patut bangga terhadap kemajuan ini.

Teks Bacaan IV

Dampak Dari Perkembangan Teknologi Produksi

Perkembangan teknologi produksi tidak hanya menguntungkan, namun sering juga berdampak buruk bagi manusia. Penemuan traktor untuk membajak sawah, sangat menguntungkan bagi petani, dimana sawah yang dibajak lebih luas serta menggunakan waktu yang sedikit, dan tenaga yang digunakan juga sedikit. Sedangkan dengan menggunakan bajak kerbau tenaga yang dibutuhkan banyak, hasil bajakan tidak luas dan waktu yang dibutuhkan banyak.

Begitu juga dengan produksi yang lainnya, teknologi yang digunakan mempengaruhi hasil kerja atau hasil produksi. Keuntungan orang menggunakan teknologi produksi masa kini adalah hasil yang didapat lebih banyak, bentuk dan mutunya sama menggunakan tenaga sedikit.Adapun kerugian dari penggunaan teknologi masa kini adalah menimbulkan banyak pengangguran, terjadinya polusi yang berasal dari pabrik serta dapat merusak alam.

Gambar Asap Pabrik

Gambar Limbah Pabrik